

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kesehatan adalah modal utama bagi manusia, kesehatan merupakan bagian yang terpenting dalam menjaga kelangsungan hidup seseorang. Jika seseorang sedang tidak dalam kondisi prima, maka segala aktivitasnya terganggu seperti makan, minum, aktivitas yang biasa dilakukan sendiri tetapi saat sakit semua menjadi tidak dapat dilakukan sendiri. Kesehatan merupakan masalah berharga dan sangat penting dalam berbagai tatanan kehidupan manusia. Perhatian masyarakat terhadap kesehatan saat ini semakin besar, sehingga meningkatkan tuntutan masyarakat terhadap perawatan yang berkualitas. Maka sebagai perawat dituntut memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang memadai agar dapat memberikan pelayanan dengan baik.

Perkembangan ilmu pengetahuan tentang ilmu bedah saat ini sangat pesat hal ini juga harus didukung dengan peningkatan pemberian perawatan pada klien penderita penyakit bedah, tetapi masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dengan adanya benjolan di lipat paha itu suatu keadaan yang patologis, mereka hanya tahu bahwa benjolan yang mula-mula kecil dan makin lama makin besar itu sebuah tumor, bila suatu saat benjolan lebih menonjol/besar dan timbul nyeri maka mereka hanya mencari ahli pijat. (Zulfikar.2012).

Hernia adalah suatu kelainan di dalam dinding abdomen yang memungkinkan isi abdomen memasuki defek tersebut sehingga timbul kantong berisi materi abnormal. Hernia inguinalis adalah hernia yang tampak pada daerah sela paha (Haryono, Rudi. 2012). Hernia dapat terjadi karena ada sebagian dinding rongga lemah. Lemahnya dinding ini mungkin merupakan cacat bawaan atau keadaan yang didapat sesudah lahir.

Secara umum hernia lebih sering terjadi pada orang yang sudah lanjut usia, karena pada usia lanjut dinding otot sudah lemah, sehingga sangat berpeluang terjadinya hernia. Dan umumnya terjadi pada laki-laki dari pada perempuan dan lebih sering pada sisi kanan dari pada kiri. Dan adapun faktor presipitasi yang dapat mengakibatkan hernia antara lain : obesitas, kehamilan, mengejan, batuk kronis, mengangkat beban berat. (Susilo, Agung 2009)

Angka kejadian pada kasus herniotomi di RSUD Pandan Arang Boyolali banyak yang mengalami dan harus di rawat di RSUD Pandan Arang Boyolali, pada tahun 2014 kasus herniotomi sebanyak 238 kasus, sedangkan pada tahun 2015 terhitung sejak bulan Januari sampai Maret kasus herniotomi sebanyak 38 kasus. RSUD Pandan Arang Boyolali merupakan rumah sakit rujukan di daerah Boyolali sehingga banyak kasus hernia banyak dilayani di rumah sakit tersebut.

Pengobatan operatif merupakan satu-satunya pengobatan hernia inguinalis yang rasional. Operasi hernia atau hernia repair terdiri dari

herniotomi, herniorafi, dan hernioplasti. Herniotomi adalah suatu tindakan pembedahan dengan cara membuka dan memotong kantong hernia ke cavum abdominalis. Herniorafi adalah suatu tindakan pembedahan dengan cara mengikat leher hernia dan menggantungkannya pada tendon supaya tidak masuk lagi. Hernioplasti adalah suatu tindakan pembedahan memberi kekuatan pada dinding perut dan menghilangkan (menutup pintu hernia) sehingga tidak residif dengan cara mengikatkan conjoin ke ligamentum inguinal. Hal ini tidak dilakukan pada pasien anak-anak.

Hernia dapat berbahaya bila sudah terjadi jepitan isi hernia oleh cincin hernia. Pembuluh darah di daerah tersebut lama-kelamaan akan mati dan akan terjadi penimbunan racun. Jika dibiarkan terus, maka racun tersebut akan menyebar ke seluruh daerah perut sehingga dapat menyebabkan terjadinya infeksi di dalam tubuh. (Dermawan, Deden dan Rahayuningsih, Tutik. 2010).

Berdasarkan uraian di atas dilihat dari sisi keperawatan kasus hernia banyak dilakukan tindakan herniotomi, adapun dampak dari pasien yang mengalami post operasi herniotomi adalah gangguan rasa nyaman nyeri, gangguan mobilitas fisik, kerusakan integritas kulit, ansietas, nutrisi kurang dari kebutuhan dan resiko hipertermi. (Doenges, E. M. 2008)

Berdasarkan uraian di atas maka penulis termotivasi untuk membuat Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Asuhan Keperawatan Pada Tn.K dengan Post Operasi Herniotomi di Ruang Anggrek RS Pandan Arang Boyolali.”**

## **B. Identifikasi masalah**

Dari latar belakang di atas dapat dikemukakan rumusan masalah *Bagaimana Melakukan Asuhan Keperawatan Pada Tn.K dengan Post Operasi Herniotomi di Ruang Anggrek RS Pandan Arang Boyolali.*

## **C. Tujuan penulisan**

### 1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada Tn.K dengan post operasi herniotomi di ruang Anggrek RS Pandan Arang Boyolali.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada Tn.K
- b. Merumuskan dan menegakkan diagnosa keperawatan pada Tn.K
- c. Menyusun intervensi berdasarkan diagnosa pada Tn.K
- d. Melakukan implementasi keperawatan pada Tn.K
- e. Mengevaluasi pelaksanaan asuhan keperawatan pada Tn.K

## **D. Manfaat penulisan**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi dalam bidang perawatan bedah tentang asuhan keperawatan pada pasien post operasi herniotomi.

### 2. Manfaat Praktis

Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Instisusi rumah sakit

Sebagai bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam pelaksanaan praktek pelayanan keperawatan khususnya pada pasien post operasi herniotomi.

b. Institusi pendidikan

Sebagai bahan masukan dalam kegiatan proses belajar mengajar tentang asuhan keperawatan post operasi herniotomi yang dapat digunakan acuan bagi praktek mahasiswa keperawatan.

c. Penulis

Sebagai sarana dan alat dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman khususnya di bidang keperawatan bedah pada pasien post operasi herniotomi.